

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan pada penelitian mengenai pengembangan instrumen penilaian kinerja untuk menilai KPS pada praktikum reaksi saponifikasi diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Tahapan pengembangan instrumen penilaian kinerja untuk menilai KPS peserta didik SMA pada praktikum reaksi saponifikasi yaitu menentukan dan menganalisis KI dan KD kelas XII pada kurikulum 2013 revisi yang didasarkan pada Permedikbud No. 37 Tahun 2018 pada mata pelajaran kimia, melakukan kajian literatur, melakukan survey lapangan, mengoptimasi praktikum reaksi saponifikasi, menyusun kisi-kisi instrumen penilaian kinerja yang terdiri dari 7 indikator keterampilan, 6 indikator KPS dan 27 aspek kinerja, mengembangkan rubrik berdasarkan aspek kinerja, melakukan uji validitas isi, melakukan uji coba terbatas dan uji reliabilitas *inter-rater*, dan melakukan uji kepraktisan.
- 2) Instrumen penilaian kinerja untuk menilai KPS peserta didik SMA pada praktikum reaksi saponifikasi dinyatakan valid dengan sebanyak 27 aspek kinerja memiliki kesesuaian antara indikator keterampilan dengan indikator KPS dan kesesuaian antara indikator KPS dengan aspek kinerja dengan memperoleh nilai CVR 1 dan sebanyak 25 aspek kinerja memiliki kesesuaian antara aspek kinerja dengan rubrik dengan memperoleh nilai CVR 1. Adapun instrumen penilaian kinerja untuk menilai KPS pada praktikum reaksi saponifikasi memperoleh nilai CVI 0,99 sehingga keseluruhan instrumen yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid.
- 3) Instrumen penilaian kinerja untuk menilai KPS yang dikembangkan memiliki 2 aspek kinerja termasuk dalam kategori kesepakatan yang sangat kuat, 3 aspek kinerja termasuk kategori kesepakatan kuat, 11 aspek kinerja termasuk kategori kesepakatan sedang, dan 11 aspek kinerja termasuk kategori kesepakatan lemah. Oleh karena itu, secara keseluruhan instrumen sudah reliabel dalam menilai kinerja peserta didik, sehingga dapat digunakan untuk menilai KPS peserta didik pada praktikum reaksi saponifikasi.

- 4) Instrumen penilaian kinerja untuk menilai KPS peserta didik SMA pada praktikum reaksi saponifikasi yang telah dikembangkan memperoleh nilai kepraktisan sebesar 3,35 atau memiliki kualitas yang sangat praktis. Maka, instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan telah secara praktis mampu menilai KPS pada praktikum reaksi saponifikasi.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan instrumen penilaian kinerja untuk menilai KPS untuk peserta didik kelas XII pada praktikum reaksi saponifikasi, baik dalam *hands-on activity* maupun dalam *minds-on activity* yang memiliki kualitas valid, reliabel, dan sangat praktis. Instrumen yang dikembangkan dapat membantu guru dalam melakukan penilaian pada praktikum reaksi saponifikasi. Selain itu, melalui instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan dapat memberikan motivasi kepada guru agar proses pembelajaran dengan metode praktikum dapat terlaksana dengan lebih baik.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak, yaitu:

- 1) Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya untuk membuat rubrik penskoran dengan deskripsi yang lebih jelas dan ringkas agar memudahkan penilai untuk menggunakannya.
- 2) Bagi peneliti lain selanjutnya dapat menggunakan instrumen penilaian kinerja untuk menilai KPS peserta didik pada praktikum reaksi saponifikasi dengan teknik *self* dan *peer assessment*.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen penilaian kinerja yang juga berfokus pada produk yang dihasilkan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan praktikum.
- 4) Bagi peneliti lain atau selanjutnya dengan penelitian sejenis, perlu dilakukan tahap sosialisasi yang lebih intensif kepada *rater* sebagai penilai agar mendapatkan hasil penilaian yang optimal.